

WORKSHOP PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN TEH CELUP BUNGA TELANG (*CLITORIA TERNATEA*) DI DESA ADIMULYA KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP

Anisa Pebiansyah¹, Febriana Nur Anggraeni², Dwi Widyaningsih³

^{1,2,3}Prodi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Indonesia

anisapebiansyah@universitas-bth.ac.id¹

ABSTRAK

Abstrak: Bunga Telang adalah tanaman asli Indonesia dan memiliki sejumlah bahan aktif yang terkandung di dalamnya yang bermanfaat bagi kesehatan. Salahsatu pengolahan bunga telang yaitu dapat dijadikan produk berupa teh celup. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Dusun Cukangleuleus Lor dalam budidaya dan pemanfaatan tanaman bunga telang sebagai teh celup. Metode Pengabdian yang digunakan yaitu metode pretest, ceramah, diskusi dan demonstrasi, kemudian pemberian posttest sebagai evaluasi pengetahuan responden sebanyak 31 orang. Hasil Evaluasi menunjukkan terdapat peningkatan tingkat pengetahuan yang signifikan yaitu sebesar 79% setelah dilakukan penyuluhan.

Kata Kunci: Workshop; Peningkatan Pengetahuan; Bunga Telang.

Abstract: *Telang flower is a native plant of Indonesia and has a number of active ingredients contained in it that are beneficial for health. One of the processing of telang flowers is that it can be used as a product in the form of tea bags. The purpose of this study is to increase the knowledge of the people of Cukangleuleus Lor Hamlet in the cultivation and utilization of Telang flower plants as tea bags. The research methods used were pretest and lecture methods, discussions and demonstrations, then the provision of posttests as an evaluation of the knowledge of 31 respondents. The results showed a significant increase in the level of knowledge of 79% after counseling.*

Keywords: *Workshops; Increased Knowledge; Butterfly Pea.*



Article History:

Received: 23-06-2023

Revised : 12-07-2023

Accepted: 20-07-2023

Online : 18-08-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan adalah perencanaan yang memberi banyak kesempatan kepada orang-orang untuk memilih arah hidup mereka sendiri dalam komunitas mereka. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk memberdayakan masyarakat, yang memungkinkan bertahan dan berkembang menjadi mandiri dan sejahtera dalam industri kreatif, yang mengarah pada perubahan social (Kunti Mulangsri, 2019). Desa Adimulya Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap di Dusun Cukangleuleus Lor, penduduknya rata-rata bekerja sebagai petani, yang mana kebanyakan memiliki halaman yang cukup luas. Halaman tersebut bisa digunakan untuk menanam Bunga Telang. Tanaman ini termasuk kedalam tanaman liar yang bisa tumbuh subur di pinggir sawah, di kebun maupun di halaman rumah (Purba, 2020). Khasiat tanaman Bunga Telang sangatlah banyak (Budiasih, 2022). Namun warga Desa Adimulya minim pengetahuan akan hal tersebut. Maka dengan diadakan workshop ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan dan pengolahan tanaman Bunga Telang.

Teh herbal adalah campuran minuman antara teh dan tanaman herbal yang digunakan untuk mengobati dan mencegah penyakit serta sebagai minuman yang dapat menyegarkan tubuh. Penyajian teh herbal dilakukan dengan pencelupan teh kedalam air panas yang mana dapat menciptakan minuman yang memiliki bau aromatik khas. Namun, teh herbal dari biji atau akar sebelum di minum perlu direbus kemudian disaring terlebih dahulu. Teh herbal tersedia dalam kemasan kaleng, kantong teh, atau wadah teh herbal siap minum (Kunti Mulangsri, 2019).

Bunga Telang adalah tanaman asli Indonesia (Afrianto et al., 2020) dan memiliki sejumlah bahan aktif yang terkandung di dalamnya yang bermanfaat bagi kesehatan. Kandungan senyawa kimia bunga telang berperan sebagai antioksidan, anti inflamasi, anti kanker, antibiotic, antosianin, (Handito et al., 2022). Bunga ini memiliki banyak varian warna diantaranya yaitu berwarna biru, merah muda, ungu, dan putih. Bunga ini cocok diolah menjadi minuman kesehatan karena tidak memiliki bau sehingga tidak mengganggu jika dijadikan campuran (Marpaung, 2020). Bunga telang termasuk tanaman merambat. Selain bunganya yang identik dengan warna ungu, tanaman ini menghasilkan kacang yang berwarna hijau, sehingga tergolong sebagai polong-polongan (Angriani, 2019).

Bunga telang memiliki antosianin 10 kali lebih banyak dari tanaman yang lain, disebut sebagai ternatin dan kandungan tersebut yang membuat bunga telang menjadi warna biru cerah, namun warna akan berubah saat tingkat keasaman meningkat. Kandungan nutrisi di dalamnya, antara lain mengandung vitamin A, C, dan E yang dapat menahan oksidasi, mempercantik kulit, memperbaiki selaput lendir mata, meningkatkan kekebalan tubuh, dan melancarkan peredaran darah. Kandungan antioksidan lainnya yang dimiliki bunga telang adalah kaempferol, asam p-coumaric, dan delphinidin-3,5-glukosida (Putri & Baharza, 2023).

Selain karena memiliki banyak manfaat, tanaman bunga telang banyak diminati karena mudah untuk ditanam. Tanaman bunga telang tidak memerlukan perawatan dan pemupukan yang spesifik. Pemupukan pada tanaman ini dapat dilakukan sebanyak sekali dalam dua minggu dengan menggunakan pupuk organik. Sedangkan untuk penyiraman dapat disesuaikan dengan kondisi kelembaban (Wahibah et al., 2022). Tanaman bunga telang dapat ditanam di Desa Adimulya Dusun Cukangleuleus Lor. Masyarakat bisa memanfaatkannya dalam bentuk bunga segar untuk campuran minuman maupun pewarna alami makanan seperti pudding dari bunga telang (Ikhwan et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan diadakannya workshop pembuatan teh celup bunga telang untuk meningkatkan pengetahuan warga desa Cukangleuleus Lor tentang pemanfaatan sumber daya alam dan pengolahan bunga telang. Selain itu masyarakat dapat menanam di halaman rumah, diharapkan masyarakat dapat mengkonsumsi sebagai minuman herbal. Serta menjadi salah satu usaha atau penghasilan tambahan dengan membuat suatu produk makanan atau minuman dengan bahan dasar bunga telang (Khairina et al., 2021).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Pada tahap ini Tim 2 KKN desa Adimulya melakukan survey ke beberapa dusun untuk melihat potensi tanaman yang belum dimanfaatkan dengan baik, selama perjalanan yang ditempuh di dusun ukangleuleus Lor terdapat banyaknya tanaman liar salah satunya tanaman telang. Bagian bunga dari tanaman telang memiliki banyak khasiat, selain itu bunga yang indah ini memiliki warna yang menarik dan dapat diolah sebagai pewarna alami dan sebagai teh. Pengolahan Bunga telang untuk dijadikan teh dilakukan dengan proses pengeringan atau pembuatan menjadi simplisia.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Posyandu Ngudi Rahayu IV Dusun Cukangleuleus Lor, Desa Adimulya, kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap. Metode kegiatan berupa penyuluhan, diskusi dan workshop teh celup bunga telang.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan pengisian Pretest dan Posttest, yang mana hasil tersebut menjadi perbandingan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat. Data tersebut diolah dan dianalisis dalam bentuk persentase untuk mengambil hasil capaian dan kesimpulan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra kegiatan

Pada tahap ini Tim 2 KKN melakukan pengolahan tanaman bunga telang untuk dijadikan sediaan teh celup dengan proses simplisia atau bunga yang sudah dikeringkan. Proses diawali dengan pengumpulan bahan baku yaitu bunga telang segar yang dipetik di pagi hari kemudian disortasi. Sortasi adalah pemisahan kotoran atau bahan asing yang terdapat pada tanaman seperti tanah, kerikil, rumput, gulma dan bagian tanaman yang tidak diinginkan serta untuk mengurangi jumlah pengotor yang ikut terbawa dalam hasil panen (Widodo & Subositi, 2021). Setelah itu bunga telang dicuci menggunakan air dan ditiriskan, selanjutnya bunga telang dikeringkan dengan proses pemanasan oleh matahari langsung. Bunga dapat dikeringkan dengan 2 cara yaitu sinar matahari langsung dan oven pengering suhu 50°C (Sandi et al., 2022). Bunga yang telah kering dimasukkan ke dalam cup teh dan dikemas dalam wadah plastic dan disimpan dalam suhu kamar. Proses pembuatan simplisia bunga telang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pembuatan teh celup bunga telang

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Posyandu Ngudi Rahayu IV Dusun Cukangleuleus Lor, Desa Adimulya yang dihadiri oleh 31 peserta, peserta yang hadir merupakan ibu-ibu Dusun Cukangleuleus. kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator, dilanjutkan dengan pengisian pretest. Setelah itu, dilakukan pemaparan materi menggunakan media leaflet sebagai media pemaparan materi yang menjelaskan mengenai khasiat bunga telang, cara pengolahan dan cara penyajian teh celup bunga telang. Setelah dilakukan pemaparan materi dilakukan sesi diskusi berupa tanya jawab, lalu dikakukan workshop cara pembuatan teh celup bunga telang. Proses pembuatan teh celup bunga telang diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan. Alat yang digunakan termos, gelas, teko, dan sendok. Kemudian untuk bahannya bunga telang, air panas, lemon dan madu.

Pada pelaksanaan workshop bunga telang, teh celup dimasukkan ke dalam teko kemudian diseduh menggunakan air panas kemudian diamkan beberapa menit hingga teh celup terekstraksi dan didapatkan warna biru yang sempurna. Bunga telang mengandung pigmen antosianin yang

menyebabkan warnanya menjadi merah hingga ungu pekat (Handito et al., 2022). Bunga telang akan lebih mudah larut pada air dengan suhu mendidih sebagai mana seduhan teh pada umumnya (Kusuma, 2019) selain itu untuk memberikan rasa manis dapat menambahkan madu dan dapat ditambahkan lemon untuk memberikan efek segar. Selain menambahkan efek segar perasan lemon pada teh celup bunga telang dapat merubah warna yang awalnya biru menjadi ungu kemerahan. Campuran bunga telang dan lemon akan memudarkan warna hal itu terjadi karena antosianin yang memiliki warna cenderung biru apabila diberikan asam, warna akan memudar menjadi ungu kemerahan (Dianatasya et al., 2020). Kemudian dilanjutkan dengan memberikan beberapa gelas hasil seduhan pada peserta untuk dicoba. Setelah pembagian hasil seduhan kemudian peserta diberikan soal posttest dan dilanjutkan dengan pembagian produk teh celup bunga telang. Foto pengisian pretest, pemaparan materi, kegiatan workshop, foto kemasan dan pembagian produk, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto kegiatan workshop

3. Evaluasi

Hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan pengisian kuisioner pretest dan posttest diolah menggunakan spss 26 data bisa dilihat pada Tabel 1.

Table 1. hasil evaluasi pretest dan posttest peserta

Kategori	Nilai	Percentage %
Rata-Rata <i>Pretest</i>	1,6	21%
Rata-Rata <i>Posttest</i>	5	100%
Rata rata peningkatan Pengetahuan	3,94	79%

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan pengisian Pretest dan Posttest, yang mana hasil pretest pada kegiatan ini didapatkan hasil sebesar 21% dan hasil posttest sebesar 100%. Dari hasil tersebut diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan dengan maksimal potensi sumber daya alam dengan baik dan mengaplikasikan keterampilan pembuatan teh celup bunga telang yang telah dipelajari. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, para peserta sangat aktif bertanya dan begitu antusias dalam mengikuti kegiatan workshop teh celup bunga telang. Metode pembuatan teh celup yang telah di demonstrasikan sangat mudah untuk di praktikan dirumah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan pengetahuan pada masyarakat setelah dilakukan workshop teh celup bunga telang meningkat secara signifikan, dibuktikan dengan rata-rata nilai jawaban pada pre-test dan post-test yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang dimiliki setiap responden. Rata-rata jawaban dari pretest sebesar 21 % dan jawaban pretest meningkat menjadi 100% dijawab oleh 31 responden, peningkatan tersebut mencapai 79%. Maka dari itu kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa materi dan workshop yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat. Perlu dilakukan tindak lanjut untuk melakukan uji praktek yang dilakukan oleh setiap masyarakat yang sudah mengetahui khasiat dari teh herbal bunga telang yang dijelaskan dalam program workshop yang di adakan di Desa Adimulya, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap, Dusun Cukangleuleus Lor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Mahasiswa Di Desa Adimulya, Dusun Cukangleuleus Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrianto, W. F., Tamnge, F., & Hasanah, L. N. (2020). Review: A relation between ethnobotany and bioprospecting of edible flower Butterfly Pea (*Clitoria ternatea*) in Indonesia. *Asian Journal of Ethnobiology*, 3(2), 51–61. <https://doi.org/10.13057/asianjethnobiol/y030202>
- Angriani, L. (2019). Pengaruh Kopigmentasi Pewarna Alami Antosianin dari Rosela. *Canrea Journal*, 2(1), 32–37.
- Budiasih, K. S. (2022). Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) Sebagai Antifungi *Candida albicans* , *Malasezia furfur* , *Pitosporum*. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 1(2), 30–36.
- Dianatasya, A., Khanifah, F., & Dewi, R. S. (2020). *Analisa Kadar Vitamin C Infused Water Bunga Telang (Clitoria ternatea) Dan Lemon (Citrus limon) Andini*.
- Handito, D., Basuki, E., Saloko, S., Dwikasari, L. G., & Triani, E. (2022). Analisis Komposisi Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Antioksidan Alami Pada Produk Pangan. *Prosiding SAINTEK*, 4(November 2021), 64–70.
- Ikhwan, A., Hartati, S., Hasanah, U., Lestari, M., & Pasaribu, H. (2022). Pemanfaatan teh bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai minuman kesehatan dan meningkatkan UMKM di masa pandemi covid 19 kepada masyarakat di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1–7.
- Khairina, H., Siregar, N., Hartati, S., Azhar, S., & Jayanti, U. N. A. D. (2021). Edukasi Pembuatan Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Di Desa Manik Maraja, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun Dalam Rangka Pengabdian Masyarakat. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 298–304. <https://doi.org/10.30743/best.v4i2.4448>
- Kunti Mulangsri, D. A. (2019). 93 Penyuluhan Pembuatan Bunga Telang Kering Sebagai Seduhan Teh Kepada Anak Panti Asuhan Yatim Putra Baiti Jannati. *Abdimas Unwahas*, 4(2), 2017–2020. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i2.3010>
- Kusuma, A. D. (2019). Potensi Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Obat Pengencer Dahak Herbal Melalui Uji Mukositas. *Risenologi*, 4(2), 65–73.

- <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2019.42.53>
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan manfaat bunga telang (*clitoria ternatea l.*) bagi kesehatan manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, *1*(2), 63–85. <https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>
- Purba, E. C. (2020). Kembang telang (*Clitoria ternatea L.*): pemanfaatan dan bioaktivitas. *EduMatSains*, *4*(2), 111–124.
- Putri, D. U. P., & Baharza, N. S. (2023). Pengaruh Konsumsi Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Alternatif Antioksidan Dan Booster Imunitas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, *13*(1), 109–118.
- Sandi, D. A. D., Putri, A. N., Muthia, R., Akbar, D. O., Vebruati, V., & Kurniawan, G. (2022). Pemberdayaan Pembuatan Simplisia Dan Celupan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Di Banjarbaru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(1), 225. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7655>
- Wahibah, N. N., Zul, D., Martina, A., & ... (2022). Pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) sebagai Teh yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat di Kampung Eduwisata Alam Sungai Masjid Kota Dumai. *Unri Conference ...*, *4*, 144–148. <http://conference.unri.ac.id/index.php/unricsce/article/view/361%0Ahttp://conference.unri.ac.id/index.php/unricsce/article/download/361/354>
- Widodo, H., & Subositi, D. (2021). Penanganan dan Penerapan Teknologi Pascapanen Tanaman Obat. *Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, *15*(1), 253–271.